

## ABSTRAK

**Syifa Mufida:** 200101010825. *Internalisasi Budaya Membaca Al-Qur'an melalui Tradisi Babagi Ajukan: Upaya Khatam Al-Qur'an dalam Satu Bulan di Desa Suput, Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong*, Dr. Hairul Hudaya, M. Ag, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023

**Kata kunci:** Internalisasi; budaya membaca Al-Qur'an; tradisi *babagi ajukan*; khatam Al-Qur'an.

Dalam konteks keberagaman Indonesia, Islam mendominasi sebagai agama mayoritas. Dalam hal ini Al-Qur'an memegang peran sentral dalam membentuk identitas dan kehidupan masyarakat. Tradisi *babagi ajukan* yang berlangsung secara turun-temurun di Desa Suput, menjadi fokus penelitian sebagai suatu bentuk upaya khatam Al-Qur'an dalam satu bulan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan terhadap budaya membaca Al-Qur'an sekaligus untuk menjawab persoalan tantangan khatam Qur'an. Sebelum maupun sesudah berkembangnya teknologi, membaca Al-Qur'an seringkali dihadapkan pada tantangan. Namun, tradisi *babagi ajukan* di Desa Suput menunjukkan ketahanannya untuk tetap mempertahankan kebiasaan membaca Al-Qur'an dalam hal ini secara kolektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan tradisi *babagi ajukan* di Desa Suput, proses internalisasi budaya membaca Al-Qur'an melalui tradisi *babagi ajukan*, dan nilai pendidikan karakter dari internalisasi budaya membaca Al-Qur'an melalui tradisi *babagi ajukan*, khususnya dalam konteks upaya khatam Al-Qur'an dalam satu bulan di Desa Suput, Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan sifatnya deskriptif yang terdiri dari beberapa subjek penelitian yaitu sesepuh, tokoh agama, tokoh masyarakat, koordinator pelaksana dan peserta tradisi *babagi ajukan*. Sedangkan objeknya ialah internalisasi budaya membaca Al-Qur'an melalui tradisi *babagi ajukan* di Desa Suput, Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi yang kemudian diproses dan dianalisis secara deskriptif kualitatif guna memahami internalisasi dan dampak dari tradisi *Babagi ajukan* dalam mencapai tujuan khatam Al-Qur'an.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa budaya membaca Al-Qur'an terinternalisasi dengan baik di masyarakat melalui tradisi *babagi ajukan*, tradisi ini memberikan perubahan yang signifikan di tengah masyarakat. Tradisi ini juga membentuk karakter pesertanya meliputi pembentukan pada karakter religius, tanggung jawab, disiplin dan sikap peduli. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan strategi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an di tingkat lokal dan di tingkat lebih luas.